

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Lutvi

NIK : 1804011810020001

Dengan ini menyatakan bahwa tulisan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul "Pengujian Viabilitas Benih Padi (*Oryza sativa*, L.) dengan Metode *Radicle Emergence* (RE) di Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi.

Bersifat Original (asli) dan Bebas Plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi hukum.

Bandar Lampung, Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Miftahul Lutvi

NIK:1804011810020001

PLAGIARISM SCAN REPORT



19%
Plagiarised



81%
Unique

Date 2022-08-16

Words 542

Characters 4441

Content Checked For Plagiarism

Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan komoditas tanaman pangan penghasil beras yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia, dan menjadi tanaman penghasil bahan pangan pokok di kebanyakan negara daerah tropis. Padi mengandung protein, vitamin, mineral, zat besi, lemak dan karbohidrat. Sehingga padi memiliki banyak manfaat seperti sumber energy bagi tubuh, menjaga kesehatan jantung, dan kaya akan antioksidan. Padi sebagai tanaman pangan yang memenuhi kebutuhan asupan karbohidrat, sehingga di konsumsi kurang lebih 90% dari keseluruhan penduduk Indonesia. Padi sendiri diduga di mulai dari india atau indocina, namun dibudidayakan di Indonesia sekitar 1500 SM, di Negara agraris seperti Cina, India, Bangladesh, dan Indonesia (Saragih, 2001).

Benih merupakan biji tanaman yang telah mengalami perlakuan sehingga dapat dijadikan sarana dalam memperbanyak tanaman.

Penggunaan benih bersertifikasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas padi.

Varietas unggul merupakan salah satu teknologi inovatif yang handal untuk meningkatkan produktivitas padi, baik melalui peningkatan potensi atau daya hasil tanaman maupun toleransi dan atau ketahanannya terhadap cekaman biotik

dan abiotik (Sembiring, 2008).

Benih merupakan biji yang digunakan sebagai sumber perbanyakan tanaman, atau berkaitan dengan perbanyakan tanaman.

Batasan tentang pengertian benih dapat dibedakan secara biologis, agronomis, dan secara fisiologis. Keunggulannya akan terasa bila benih terjamin mutunya. Oleh karna itu perlu ada pengawasan mutu benih melalui proses sertifikasi. Permentan No. 12 Tahun 2018 menyebutkan sertifikasi benih merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka penerbitan sertifikasi benih dengan persyaratan standar yang diberikan lembaga sertifikasi yang mencakup mutu genetik, fisik, fisiologis, dan/atau kesehatan benih. Prosedur sertifikasi benih harus melewati tiga tahap, yaitu pemeriksaan di lapangan, pengujian laboratorium, dan pengawasan pemasangan label.

Negara agraris seperti Indonesia yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani khususnya di tanaman padi masih sangat riskan terjadi kurangnya ketersediaan benih bermutu yang merupakan salah satu penyebab rendahnya produksi padi di lapangan.

RE adalah salah satu indikator mutu fisiologi yang sangat berhubungan erat dengan performa bibit di lapangan.

Salah satu metode uji vigor benih yang sudah divalidasi ISTA (2014) adalah uji pemunculan radikula (Radicule Emergence) pada komoditas padi. Dalam rangka mempercepat pengujian daya berkecambah, Prinsip dasar pengujian radicle emergence adalah perkecambahan yang lebih lambat menggambarkan gejala fisiologi awal kemunduran benih sehingga benih menurun dengan cara mengukur panjang radikula pada tahap awal perkecambahan benih. Benih dapat di anggap memenuhi uji RE apabila radikula telah muncul sekurang-kurangnya 2 mm (ISTA, 2014).